

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta hasil analisis, terdapat beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

1. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.
2. Kehadiran *Woman on Board* dapat meningkatkan kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.
4. Struktur modal yang optimal mampu mengurangi risiko terjadinya *financial distress* pada perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.
5. Kompetisi tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.
6. Kompetisi mampu meningkatkan pengaruh struktur modal dalam mengurangi terjadinya *financial distress* perusahaan manufaktur di Indonesia selama tahun 2020-2022.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Temuan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk manajemen perusahaan manufaktur di Indonesia terutama terkait strategi dalam mengantisipasi terjadinya *financial distress* di perusahaan masing-masing.
2. Meskipun penelitian ini menemukan CEO duality tidak mempengaruhi terjadinya *financial distress* perusahaan, namun akan lebih baik jika perusahaan dapat memisahkan fungsi direksi dan komisaris. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir terjadinya agensi konflik yang dapat menyebabkan *agency cost*.
3. Para direksi dan komisaris perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan struktur permodalannya guna menghindari terjadinya *financial distress* di perusahaan. Selain itu, dengan penguatan struktur permodalan, perusahaan dapat bersaing di pasar yang dapat berimplikasi pada profitabilitas perusahaan.

## C. Keterbatasan

Penelitian ini tidak sempurna, serta memiliki beberapa keterbatasan dalam proses dan hasilnya. Pertama terdapat kendala dalam proses pengambilan data laporan keuangan perusahaan. Beberapa perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan mereka selama periode 2020-2022. Kedua, adanya variasi data yang tinggi pada variabel *financial distress*, profitabilitas, struktur modal dan kompetisi yang memungkinkan adanya *over fitting* model.

#### **D. Saran**

Penelitian ini menggunakan data pada tahun 2020-2022 dimana data tersebut merupakan data pada saat pandemi covid-19 sehingga banyak perusahaan yang sedang mengalami kondisi kesulitan keuangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan data sebelum pandemi covid-19 dan sesudah pandemi dan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah covid-19. Sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

